



MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH (Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan)

¹Suryaddin Panca, ²Zakaria

¹SMAN 2 BENGKULU SELATAN, ²FKIP Universitas Bengkulu

e-mail : pancasosmanda@yahoo.co.id

Abstrak : Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen keuangan dan pembiayaan pada di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Rumusan masalah penelitian berkenaan dengan: perencanaan pembiayaan, penyusunan rencana kerja sekolah, rencana kerja jangka menengah, dan rencana kerja tahunan, penggalan sumber-sumber dana, pembukuan keuangan, penggunaan keuangan sesuai peraturan perundangan, pengawasan (pemantauan), dan pertanggungjawaban/pelaporan. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif, yang ingin mengungkap fenomena yang terjadi dilokasi penelitian. subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tim pengembang, bendahara, dan komite sekolah. Ada tiga teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik obsevasi partisipai, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa, “Kepala sekolah dalam penyusunan rencana keuangan dan pembiayaan sekolah didasarkan pada beberapa kebijakan, yaitu: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VIII tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 53, ayat (1) dinyatakan bahwa: “Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun”. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Sistem Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bagian Keenam, Pasal 51. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kata Kunci: *Manajemen, Keuangan, Pembiayaan Sekolah*

Abstrak - The general objective of this research is to describe financial management and financing at SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Formulation of research issues regarding: financial planning, preparation of school work plans, medium-term work plans, and annual work plans, extracting financial resources, financial accounting, use of finance in accordance with statutory regulations, supervision (monitoring), and accountability / reporting. This research is a qualitative descriptive study, which wants to uncover the phenomena that occur at the research location. The subjects in this study were the principal, the development team, treasurer, and school committee. There are three techniques used in collecting data, namely participatory observation techniques, in-depth interviews and documentation. The results of the study describe that, "School principals in the preparation of financial plans and school financing are based on several policies, namely:



Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2005 concerning National Education Standards, Chapter VIII concerning National Education Standards, Article 53, paragraph (1) is stated that: "Each education unit is managed on the basis of an annual work plan which is a detailed description of the medium-term work plan for the education unit covering a period of 4 (four) years". Government Regulation Number 17 of 2010 concerning Management System and Implementation of Education Part Six, Article 51. Attachment of the Regulation of the Minister of National Education (Permendiknas) Number 19 of 2007 concerning Education Management Standards by the Primary and Secondary Education Unit.\

Keyword: *Financial, Management, School Financing*

PENDAHULUAN

Proses mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi memerlukan pengelolaan pendidikan yang baik dimulai dari tingkat sekolah yang merupakan satuan pendidikan formal dan system non system formal. Dictionori of Education dalam Fattah (2004:4) mejelaskan bahwa "pendidikan adalah: (a) proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, (b) proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal". (Fattah, 1999), (Aswan, 2008)

Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik- baiknya, agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Masalah efisiensi dan relevansi pendidikan berhubungan secara langsung dengan kemampuan para pengelola pendidikan untuk memanfaatkan dana yang tersedia agar digunakan secara maksimal, hal ini penting dalam pelaksanaan manajemen sekolah yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan sumber yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Implimentasi pengelolaan keuangan dan pembiayaan sekolah memungkinkan sekolah untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan secara otonomi, baik pada aspek sumber dana, Komitmen jajaran pendidikan, manajemen pembiayaan, pengalokasian dana, pemanfaatan dana pendidikan, pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan dan pengawasan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif, yang ingin mengungkap fenomena yang terjadi dilokasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tim pengembang, bendahara, dan komite sekolah. Ada tiga teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik obsevasi partisipai, wawancara secara mendalam dan dokumen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa, "Kepala sekolah dalam penyusunan rencana keuangan dan pembiayaan sekolah didasarkan pada beberapa kebijakan, yaitu: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VIII tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 53, ayat (1) dinyatakan bahwa: "Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun". Peraturan



Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Sistem Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bagian Keenam, Pasal 51. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun kepala sekolah bersama tim didasarkan pada peraturan yang ada dan menghindari kekeliruan yang mungkin terjadi, sehingga untuk beberapa tahun berjalan tidak ditemukan adanya penyimpangan.

Penggalan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah diusahakan kepala sekolah dari sumber-sumber yang telah ditentukan kepala sekolah atau dari sumber-sumber resmi yang diberikan pemerintah dan untuk sumber dari sumbangan masyarakat melalui komite. Untuk menunjang terlaksananya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, kepala sekolah dan pengelola keuangan di sekolah telah melengkapi administrasi keuangan sekolah dengan berbagai buku keuangan. (Gaffar, 1987) Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala sekolah selalu mentaati peraturan menteri pendidikan nasional yang dipaparkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan peraturan lainnya yang berkenaan dengan keuangan. Kepala sekolah selalu memperhatikan masalah keuangan secara serius untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan penyimpangan dari rencana yang sudah dibuat dan pelaksanaannya. Pelaporan manajemen pembiayaan dan keuangan sekolah telah disusun berdasarkan waktu yang telah ditentukan semua laporan yang dibuat mengikuti peraturan yang telah ditentukan dalam berbagai peraturan tentang laporan keuangan yang berlaku dan dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kepala sekolah dalam penyusunan rencana keuangan dan pembiayaan sekolah didasarkan pada beberapa kebijakan yang berlaku, ini merupakan hal yang sudah seharusnya dan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun kepala sekolah bersama tim telah dilakukan dengan benar dan dengan kehati-hatian pola ini perlu juga dipertahankan. Penggalan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah diusahakan kepala sekolah dari sumber-sumber yang telah ditentukan oleh sumber-sumber resmi yang perlu diupayakan adalah penggalan sumber yang mungkin bisa digali. Untuk menunjang terlaksananya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, kepala sekolah dan pengelola keuangan di sekolah telah melengkapi administrasi keuangan sekolah dengan berbagai buku keuangan kondisi ini perlu juga dipertahankan

SARAN

Saran yang dikemukakan: Kepala sekolah dalam penyusunan rencana keuangan dan pembiayaan sekolah didasarkan pada beberapa kebijakan yang berlaku, ini merupakan hal yang sudah seharusnya dan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun kepala sekolah bersama tim telah dilakukan dengan benar dan dengan kehati-hatian pola ini perlu juga dipertahankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, Beni. 2008. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kota Pagaram*. Tesis ini tidak diterbitkan. Bengkulu. Program Pasca Sarjana Universitas Bengkulu.
- Depdiknas. 2004. *Manajemen sekolah pedoman penyelenggaraan pendidikan terpadu/inklusi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Fattah Nanang. 1999 *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Gaffar. M. Fakry. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metode*. Jakarta: PPLPTK, Ditjen Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fatah, Nanang. 2004. *Sistem Penjaminan Mutu Sekolah*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya